**PRAKATA**

Adanya wabah Covid-19 bagaimanapun, selain memberikan kerugian yang banyak diderita masyarakat secara luas, pandemik Covid-19 ini pun membawa berkah dalam pembelajaran pada lembaga pendidikan, khususnya di Perguruan Tinggi. Pengajar dan mahasiswa dikondisikan untuk mengubah strategi pembelajaran dari yang umumnya pembelajaran yang dilangsungkan secara tatap muka menjadi pembelajaran tatap maya. Pembelajaran daring akhirnya pun harus menjadi pilihan. Dosen distimulusi membuat pembelajaran daring dengan tuntutan beragam aktivitas dan media pembelajaran yang atraktif dan menarik.

Perguruan tinggi yang sudah menyelenggarakan sistem pembelajaran dengan *Blended Learning* sudah terbiasa dengan pembelajaran setengah daring dan setengah tatap muka. Namun, upaya yang diperlukan adalah kreativitas dalam mempersiapkan bahan ajar dan media pembelajaran yang akan diunggah pada *Learning Management System* (LMS) pada suatu perguruan tinggi. Tentu saja diperlukan jurus-jurus jitu mengelola pembelajaran dalam kondisi daring dan luring.

Apa sajakah jurus-jurus jitu yang dapat dieksplorasi guru (dosen) dalam pembelajaran daring? Dalam buku ini akan dipaparkan lima jurus. 1) pengenala LMS sebagai piranti komunikasi pembelajaran daring, 2) Pengenalan fitur-fitur dalam LMS yang memuat teknik aktif dalam forum diskusi, *chatting*, pengisian tugas (*asigment*), dll. 3) Pengenalan aplikasi teknologi informasi untuk mengemas pembelajaran daring dalam bentuk media yang menarik. Media yang dikenalkan adalah VideoScribe:Sparkol, Canva (sebagai media pengembangan presentasi), dan Powtoon. Pada bagian ini secara detil diungkapkan dari cara menginstal aplikasi, penggunaan fitur-fitur aplikasinya, contoh, latihan, dan pengemasan dalam mengubah file dalam bentuk MP4. 4) Pengenalan penulusan informasi digital sebagai bentuk pengayaan dalam memenuhi tugas-tugas perkuliahan, dan jurus terakhir, 5) pengenalan aplikasi dalam merancang penilaian berbasis teknologi informasi, seperti Quisis.

Walaupun sudah diungkap tentang jurus jitu pembelajaran daring, Dalam buku ini diungkap pula jurus jitu pembelajaran luring. Jurus jitu pembelajaran luring tetap diulas dalam buku ini, karena kondisi pembelajaran luring atau pembelajaran tatap muka ke depannya pasti juga akan dilaksanakan. Pada jurus jitu pembelajaran luring diurai mengenai hal-hal yang merupakan kebaruan dalam pembelajaran, yaitu pembelajaran yang mengarah pada Revolusi Industri 4.0. Tuntutan pada pembelajaran menghendaki adanya berpikir kritis, kreatif, kolaboratif, dan komunikatif. Diurai pada bagian ini bagaimana pengimplementasiannya dalam pembelajaran di kelas dengan memberikan ilustrasi pelaksanaan pembelajaran pada kompetensi tertentu, sehingga dapat memperjelas penguraiannya.

Buku ini akan sangat berguna untuk para mahasiswa, guru atau dosen yang mengembangkan pembelajaran secara inovatif, dan praktisi pendidikan lainnya.